

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Produk perikanan merupakan produk yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Ikan merupakan sumber protein hewani utama di dunia selain dari daging hewan ternak darat, telur, dan susu serta merupakan salah satu jenis makanan yang memenuhi kriteria gizi seimbang. Namun, sebagaimana kita ketahui bahwa hasil perikanan mudah sekali mengalami kerusakan mutu sehingga perlu adanya penanganan khusus untuk menghindari kerusakan tersebut. Salah satu cara untuk menghindari kerusakan hasil perikanan adalah dengan diolah menjadi berbagai macam produk, seperti *chikuwa*, bakso ikan, *nugget*, tofu ikan, dan lain sebagainya.

PT Citra Dimensi Arthali merupakan suatu perusahaan yang memproduksi berbagai jenis produk beku olahan ikan. Bahan baku yang digunakan untuk membuat produk beku olahan ikan yaitu surimi. Surimi merupakan produk semi basah yang diperoleh dari konsentrat protein ikan dengan cara melakukan pencucian daging ikan secara berulang hingga didapatkan protein larut garam berupa miofibril. Salah satu contoh produk perikanan yang dihasilkan dari pengembangan surimi adalah *chikuwa*. *Chikuwa* adalah salah satu jenis produk yang biasanya dibuat dari daging ikan yang dilumatkan, ditambahkan dengan bumbu, dicetak menggunakan tongkat bambu atau pipa, kemudian dipanggang (Irvan 2019).

Proses pengolahan produk dari bahan baku sampai produk jadi harus melalui beberapa proses produksi. Meskipun proses produksi telah dijalankan dengan baik, namun pada kenyataannya tetap saja ditemukan ketidaksesuaian dengan standar antara produk yang dihasilkan dengan produk yang diharapkan (Yulianto 2018). Ketidaksesuaian pada produk akhir dapat disebabkan dari faktor manusia, mesin, ataupun bahan bakunya (Puspasari *et al.* 2019). Produk *nonconformities* merupakan produk yang dihasilkan dari proses produksi yang tidak memenuhi standar kualitas yang sudah ditentukan oleh pihak perusahaan itu sendiri. Produk *nonconformities* tidak dapat dihilangkan namun dapat diminimalkan. Maka perlu dilakukannya analisis terhadap penyebab dan perhitungan terhadap jumlah ketidaksesuaian produk untuk mengurangi kerugian. Perusahaan sendiri pun memiliki biaya mutu yang mencakup semua biaya yang harus dikeluarkan untuk ketidaksesuaian, perbaikan, penjaminan (*Quality Assurance*) dan *maintenance* mutu, semakin tinggi angka cacat maka semakin tinggi pula biaya mutunya (Asmoro dan Munir 2016).

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada praktik kerja lapangan (PKL) ini sebagai berikut.

1. Apakah jenis *nonconformities* yang sering terjadi di PT Citra Dimensi Arthali?
2. Bagaimana menentukan perbaikan yang sesuai untuk meminimalkan terjadinya ketidaksesuaian produk?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPI.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPI.

1.3 Tujuan

Kegiatan PKL ini memiliki tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum pelaksanaan PKL adalah meningkatkan kerjasama, serta mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama masa perkuliahan di Sekolah Vokasi IPB dan memperoleh pengalaman belajar, bekerja, dan berinteraksi secara profesional dalam dunia kerja yang sebenarnya dan menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman sebagai bekal untuk terjun dalam lingkungan industri. Tujuan khusus pelaksanaan PKL adalah mempelajari tentang ketidaksesuaian (*nonconformities*), menganalisis faktor penyebab dan biaya kerugian ketidaksesuaian produk akhir *chikuwa mini* di PT Citra Dimensi Arthali.

1.4 Manfaat

Pelaksanaan kegiatan PKL di PT Citra Dimensi Arthali dapat memberikan manfaat untuk mahasiswa, perusahaan, dan perguruan tinggi. Bagi mahasiswa yaitu pengalaman nyata sebagai tenaga kerja yang siap kerja, terampil, jujur, bertanggung jawab dan mandiri dalam melaksanakan pekerjaan dan dapat menguji kemampuan diri atas ilmu yang diperoleh di perkuliahan. Bagi perusahaan yaitu mendapatkan masukan serta meningkatkan relasi yang baik dengan institusi. Bagi perguruan tinggi, dapat mempromosikan dan memperkenalkan Program Studi Supervisor Jaminan Mutu Pangan Sekolah Vokasi IPB kepada masyarakat luas, mengetahui tingkat pemahaman, pengetahuan mahasiswa, dan menambah literatur di perpustakaan Sekolah Vokasi IPB.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup yang dipilih pada saat PKL adalah faktor penyebab dan jumlah ketidaksesuaian pada produk akhir *chikuwa mini* di PT Citra Dimensi Arthali.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.